

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

DEEP LEARNING (PEMBELAJARAN MENDALAM)

MATA PELAJARAN
Pendidikan Pancasila

NAMA GURU
SITI UMMAMI, S.Pd

SATUAN PENDIDIKAN
SMA Negeri Unggul Pidie Jaya

FASE / KELAS / SEM.
F / XI (Sebelas) / Ganjil

DOMAIN / BAB 1
Pancasila

ALOKASI WAKTU
9 Pertemuan × 2 JP (18 JP)

TAHUN AJARAN
2026/2027

MODEL PEMBELAJARAN
PBL & Project-Based Learning (PjBL)

PENDEKATAN
Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful)

I. DESAIN PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING)

Modul ini dirancang dengan pendekatan **Deep Learning** untuk memastikan peserta didik tidak sekadar menghafal teks Pancasila, melainkan mengalami internalisasi nilai-nilai dasar hingga tingkat praksis:

MINDFUL LEARNING (Kesadaran Kritis)

- Refleksi mendalam
- Analisis sebab-akibat
- Dekonstruksi isu

MEANINGFUL LEARNING (Kebermaknaan Kontekstual)

- Studi kasus nyata
- Pemetaan hukum/UUD
- Solusi masalah sosial

JOYFUL LEARNING (Keterlibatan Aktif)

- Debat terstruktur
- Proyek kampanye
- Simulasi & Pameran

II. KOMPETENSI KUNCI & PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. Capaian Pembelajaran (CP) - Elemen Pancasila

Peserta didik mampu menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara serta peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka; serta mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara kritis, analitis, dan solutif.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Menjelaskan pengertian etimologis, terminologis, dan fungsi utama ideologi bagi kelangsungan hidup suatu bangsa.
2. Membandingkan secara mendalam perbedaan karakteristik, prinsip, dan konsekuensi logis dari sistem ideologi terbuka dan ideologi tertutup.
3. Menganalisis kedudukan Pancasila sebagai ideologi terbuka berdasarkan struktur nilai (Dasar, Instrumental, Praksis) dan 3 Dimensi utama (Realitas, Idealitas, Normatif).
4. Menganalisis perwujudan Pancasila di bidang Politik, Ekonomi, Sosial-Budaya, dan Pertahanan-Keamanan (Hankam).

5. Merumuskan gagasan solutif terhadap tantangan Pancasila di era disrupsi digital melalui pembuatan media aksi/kampanye masyarakat.

III. ALUR PEMBELAJARAN LENGKAP & MATERI DETAIL (9 PERTEMUAN)

PERTEMUAN 1 (2 JP): Subbab A. Makna dan Hakikat Ideologi

Mindful Learning

A. Ringkasan Materi Lengkap

- **Etimologi:** Ideologi berasal dari bahasa Yunani, *eidōs* (gagasan, cita-cita) dan *logos* (ilmu, ajaran). Secara sederhana: ilmu tentang gagasan atau cita-cita dasar.
- **Perkembangan Istilah:** Pertama kali dicetuskan oleh Antoine Destutt de Tracy (1796) pada era Revolusi Prancis ("science of ideas").
- **Pandangan Tokoh:**
 - *Karl Marx:* Kesadaran palsu (false consciousness) untuk melegitimasi dominasi kelas penguasa.
 - *Louis Althusser:* Alat aparatur negara (Ideological State Apparatus) pembentuk cara pandang individu.
 - *Notonagoro:* Cita-cita penuntut negara yang diakui bersama sebagai dasar dan tujuan bangsa.
- **Fungsi Utama Ideologi:** (1) Kognitif, (2) Orientasi Dasar, (3) Integratif, (4) Legitimasi.

B. Skenario Kegiatan Pembelajaran

- **Pendahuluan (15 Menit):** Menampilkan video dokumenter (3 menit) tentang hilangnya arah politik negara saat krisis identitas. Pertanyaan pemantik: "*Apa yang terjadi jika sebuah kapal berlayar tanpa kompas di tengah badai?*"
- **Kegiatan Inti (60 Menit):** Membaca literatur; Olah Pikiran (Mindful) menuliskan 3 ideologi dunia beserta keyakinannya pada Sticky Notes; Klarifikasi konseptual 4 fungsi ideologi oleh guru.
- **Penutup (15 Menit):** Refleksi bersama dan penugasan membaca materi perbedaan ideologi dunia.

PERTEMUAN 2 (2 JP): Pendalaman & Diskusi Subbab A

Joyful & Meaningful Learning

A. Ringkasan Materi Lengkap

Anatomi Ideologi memiliki 3 komponen fundamental:

- **Keyakinan (Belief System):** Pandangan dasar mengenai manusia, Tuhan, dan alam semesta.
- **Mitos (Myth):** Narasi heroik sejarah yang membangun rasa bangga bersama.
- **Loyalitas (Loyalty):** Kepatuhan dan komitmen warga negara terhadap prinsip dasar.

B. Skenario Kegiatan Pembelajaran

- **Pendahuluan (10 Menit):** Kuis interaktif singkat (5 pertanyaan) untuk review fungsi ideologi.
- **Kegiatan Inti (65 Menit):** Simulasi *Fishbone Discussion* (5 kelompok) dengan topik "Dampak Krisis Ideologi terhadap Keutuhan Negara di Era Modern". Presentasi silang (Cross-Group Presentation).
- **Penutup (15 Menit):** Penguatan konseptual tentang pentingnya pertahanan ideologi nasional.

A. Ringkasan Materi Lengkap (Parameter Komparasi)

Parameter	Ideologi Terbuka	Ideologi Tertutup
Sumber Cita-cita	Digali dari kekayaan rohani, moral, dan budaya masyarakat sendiri.	Dipaksakan oleh sekelompok elite/penguasa dari luar masyarakat.
Sifat Operasional	Konseptual, berisi nilai dasar; operasionalisasinya berkembang sesuai zaman.	Dogmatis, kaku, memuat aturan operasional terperinci dan mutlak.
Penerimaan Rakyat	Diterima secara sukarela atas dasar kesadaran dan musyawarah.	Dibutuhkan pemaksaan, indoktrinasi, dan pengawasan kekuasaan.
Pluralisme	Menghargai keanekaragaman dan HAM.	Menolak keanekaragaman; masyarakat diseragamkan secara paksa.
Contoh Sistem	Demokrasi Pancasila	Totalitarianisme, Fasisme, Komunisme Dogmatis

B. Skenario Kegiatan Pembelajaran

- **Pendahuluan (15 Menit):** Paparan kontras kehidupan di negara otoriter kaku vs negara berdemokrasi terbuka.
- **Kegiatan Inti (60 Menit):** Pemaparan analitis; kerja berpasangan (Think-Pair-Share) menganalisis bahaya indoktrinasi ideologi tertutup terhadap kebebasan berpikir.
- **Penutup (15 Menit):** Simpulan awal bahwa ideologi terbuka menjamin kelangsungan hidup tanpa mengorbankan identitas bangsa.

A. Ringkasan Materi Lengkap

- **Analisis Risiko:** Ideologi tertutup mematikan kreativitas warga, memicu pelanggaran HAM, dan rentan runtuh masif saat gejala politik.
- **Pancasila dalam Konstelasi Global:** Bukan Kapitalisme/Liberalisme (yang mengagungkan individualisme), dan bukan Komunisme (yang menolak ketuhanan dan hak milik pribadi).

B. Skenario Kegiatan Pembelajaran

- **Pendahuluan (10 Menit):** Pembagian kelompok dan penjelasan rubrik penilaian LKPD 1.
- **Kegiatan Inti (65 Menit):** Pengerjaan LKPD 1 (Studi Kasus Ideologi Dunia Negara Alpha vs Beta). Membedah artikel implikasi kebijakan publik.
- **Penutup (15 Menit):** Klarifikasi guru terhadap hasil analisis kelompok & evaluasi proses diskusi.

A. Ringkasan Materi Lengkap

Susunan nilai Pancasila yang hirarkis dan fleksibel:

1. NILAI DASAR (Tetap & Abadi)

Sila 1 s.d. Sila 5 (Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, Keadilan)

2. NILAI INSTRUMENTAL (Dinamis & Adaptif)

UUD NRI 1945, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Ketetapan MPR

3. NILAI PRAKSIS (Realitas Lapangan)

Perilaku, Etika, dan Tindakan Nyata Sehari-hari

3 Dimensi Utuh Ideologi Terbuka Pancasila:

1. **Dimensi Realitas:** Nilai dasar bersumber & hidup dalam kebudayaan serta adat-istiadat masyarakat Indonesia.
2. **Dimensi Idealitas:** Mengandung norma, cita-cita, dan harapan masa depan yang rasional dan terukur.
3. **Dimensi Normatif:** Dijabarkan dalam normatif hukum (UUD NRI 1945) yang mengikat aturan bernegara.

B. Skenario Kegiatan Pembelajaran

- **Pendahuluan (15 Menit):** Pertanyaan reflektif: *"Mengapa UU bisa diubah via Judicial Review di MK, tetapi Pembukaan UUD 1945 tidak boleh diubah?"*
- **Kegiatan Inti (60 Menit):** Pembahasan Hirarki Nilai & 3 Dimensi; Pemetaan contoh konkret Nilai Dasar → Instrumental → Praksis.
- **Penutup (15 Menit):** Menyimpulkan kekuatan Pancasila pada kemampuannya beradaptasi tanpa kehilangan jati diri.

A. Ringkasan Materi Lengkap
Batas-Batas Keterbukaan Ideologi Pancasila:

- Stabilitas nasional yang dinamis.
- Larangan terhadap paham marxisme, leninisme, komunisme, serta ekstremisme gagasan.
- Mencegah berkembangnya paham liberal yang mengabaikan keadilan sosial.
- Penciptaan norma baru harus melalui konsensus bersama (musyawarah).

B. Skenario Kegiatan Pembelajaran

- **Pendahuluan (10 Menit):** Re-orientasi konsep keterbukaan terbatas pada Pancasila.
- **Kegiatan Inti (65 Menit):** Eksplorasi UUD NRI 1945 mencari pasal penjabaran Sila 1–5; Analisis fenomena *Judicial Review* sebagai keluwesan nilai instrumental.
- **Penutup (15 Menit):** Umpan balik guru mengenai pemetaan nilai dasar dan instrumental.

PERTEMUAN 7 (2 JP): Subbab D. Perwujudan Pancasila dalam Kehidupan

Joyful Learning

A. Ringkasan Materi Lengkap (Perwujudan 4 Bidang Utama)

POLITIK	EKONOMI	SOSIAL BUDAYA	HANKAM
• Sistem Demokrasi Pancasila • Musyawarah Mufakat • Penghormatan HAM & Hukum	• Sistem ekonomi kekeluargaan (Pasal 33) • Penguatan UMKM & Koperasi • Anti-Monopoli Ekstrem	• Pelestarian budaya lokal • Sikap inklusif budaya luar positif • Gotong Royong Digital	• Sistem Sishankamra (Pasal 30) • Kesadaran Bela Negara • Cinta Tanah Air

B. Skenario Kegiatan Pembelajaran

- **Pendahuluan (15 Menit):** Tayangan klip video pasar tradisional, pemilu, pertunjukan seni, dan latihan TNI/Polri.
- **Kegiatan Inti (60 Menit):** Model *Jigsaw Learning* (4 Kelompok Ahli: Politik, Ekonomi, Sosbud, Hankam) membedah fenomena ideal vs realitas.
- **Penutup (15 Menit):** Perwakilan kelompok ahli menyampaikan ringkasan temuan di depan kelas.

PERTEMUAN 8 (2 JP): Pendalaman Subbab D

Project-Based Learning

A. Ringkasan Materi Lengkap

- **Tantangan Era Disrupsi:** Hoaks, politik identitas, oligarki ekonomi, hedonisme, dan sikap apatis generasi muda.
- **Aksi Nyata Pelajar:** Mengubah ideologi dari sekadar retorika teks menjadi aksi nyata solutif di masyarakat (*Pancasila in Action*).

B. Skenario Kegiatan Pembelajaran

- **Pendahuluan (10 Menit):** Petunjuk LKPD 2 & instruksi perancangan Praprojek Kampanye Pancasila.
- **Kegiatan Inti (65 Menit):** Merancang proposal Praprojek "Kampanye Digital/Aksi Sosial Solutif Pancasila" (Poster Infografis, Video Reels/TikTok, atau Modul Gotong Royong). Bimbingan bersama guru.
- **Penutup (15 Menit):** Pembagian tugas mandiri untuk penyelesaian produk proyek.

PERTEMUAN 9 (2 JP): Rangkuman, Evaluasi & Refleksi

Evaluasi & Deep Reflection

A. Ringkasan Materi Lengkap

Rangkuman menyeluruh Bab 1: Hakikat ideologi, keterbukaan Pancasila, hingga perwujudannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

B. Skenario Kegiatan Pembelajaran

- **Pendahuluan (10 Menit):** Pengondisian ruang pameran/presentasi karya praprojek.
- **Kegiatan Inti (65 Menit):** Pameran Karya / Presentasi Praprojek (25 menit); Asesmen Sumatif Bab 1 (40 menit).
- **Penutup (15 Menit):** Pengisian Lembar Refleksi Pembelajaran Mendalam (Deep Reflection) secara individu.

IV. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 1: ANALISIS KOMPARATIF & STABILITAS IDEOLOGI (Pertemuan 4)

Nama Kelompok:

Anggota: 1. 2. 3. 4.

Bacalah Artikel Kasus Berikut!

Krisis Kebebasan di Negara Alpha vs Tantangan Anarki di Negara Beta

Di Negara Alpha, seluruh saluran media massa dikontrol sepenuhnya oleh penguasa. Doktrin ideologi negara diajarkan secara mutlak di sekolah, dan warga yang menyatakan pendapat bertentangan dengan kebijakan resmi dikenai sanksi pidana berat tanpa proses peradilan transparan. Negara Alpha mengklaim sistem ini demi menciptakan stabilitas mutlak.

Sebaliknya, di Negara Beta, kebebasan individu dijunjung tinggi secara absolut tanpa batas. Setiap kelompok bebas mendirikan organisasi dengan ideologi masing-masing, termasuk paham yang terang-terangan ingin mengganti konstitusi dasar negara. Akibatnya, Negara Beta sering mengalami konflik horizontal berkepanjangan dan ketimpangan ekonomi yang ekstrem.

1. Analisis Tipe Ideologi: Berdasarkan ciri-cirinya, tergolong ke dalam jenis ideologi apakah sistem yang diterapkan di Negara Alpha dan Negara Beta? Jelaskan bukti-bukti pendukungnya!

Jawaban:

2. Evaluasi Implikasi: Masing-masing sistem memiliki kelemahan mendasar. Analisis risiko jangka panjang bagi masa depan bangsa jika kedua negara mempertahankan sistem tersebut!

Jawaban:

3. Sintesis Konsep Pancasila: Bagaimana Pancasila sebagai ideologi terbuka mengambil jalan tengah yang rasional untuk mengatasi kelemahan ekstrem dari Negara Alpha (Otoriter) dan Negara Beta (Liberal Absolut)?

Jawaban:

LKPD 2: MATRIKS PERWUJUDAN DAN TANTANGAN PANCASILA (Pertemuan 8)

Nama Siswa: Kelas: XI -

Petunjuk: Menganalisis fenomena idealitas, tantangan realitas kontemporer, dan alternatif solusi inovatif pada matriks perwujudan Pancasila di bawah ini!

Bidang	Nilai Ideal Pancasila	Tantangan Realitas Era Modern	Solusi / Aksi Konkret Generasi Muda
Politik & Hukum	Kedaulatan rakyat, musyawarah, dan kesetaraan di mata hukum.	Maraknya politik uang (money politics), hoaks kampanye, dan oligarki.	
Ekonomi	Usaha bersama berasaskan kekeluargaan untuk keadilan sosial.	Perilaku konsumtif ekstrem, dominasi produk luar, dan kesenjangan sosial.	
Sosial Budaya	Gotong royong, toleransi, dan rasa bangga pada budaya nasional.	Individualisme, perundungan (cyberbullying), dan krisis identitas lokal.	
Hankam	Kesadaran bela negara dan pertahanan keamanan rakyat semesta.	Ancaman siber (cyber crime), penyebaran paham radikal melalui media sosial.	

V. INSTRUMEN ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Diagnostik (Awal Bab)

Bentuk: Pertanyaan Pemantik Respon Cepat melalui Media Digital / Papan Tulis.

- "Menurut pandanganmu, apakah UUD 1945 boleh diubah? Mengapa?"
- "Apakah ideologi Pancasila sanggup bertahan menghadapi gempuran budaya asing di era media sosial saat ini?"

B. Asesmen Formatif (Proses Pembelajaran)

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok & Keaktifan:

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Analisis (1-4)	Keaktifan Berpendapat (1-4)	Sikap Toleransi / Gotong Royong (1-4)
1				
2				
3				

C. Asesmen Sumatif Bab 1

PART I: SOAL PILIHAN GANDA

1. Pancasila dikategorikan sebagai ideologi terbuka karena nilai-nilai dasarnya tidak diciptakan oleh negara atau kelompok penguasa, melainkan...

A. Diadopsi dari ideologi-ideologi besar dunia yang telah teruji keberhasilannya

B. Digali dan diambil dari kekayaan rohani, moral, dan kebudayaan masyarakat Indonesia sendiri

C. Disusun oleh lembaga internasional untuk menjamin kesetaraan hukum antarnegara

D. Ditetapkan secara sepihak oleh pendiri bangsa tanpa melibatkan persetujuan rakyat

E. Diubah dan disesuaikan secara bebas dalam setiap pergantian pimpinan nasional

[Kunci Jawaban: B]

2. Suatu ideologi memuat nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis. Pernyataan berikut yang merupakan contoh nyata penerapan nilai instrumental Pancasila adalah...

A. Keyakinan warga terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa

B. Sikap saling menghormati antarumat beragama di lingkungan sekolah

C. Pasal 33 UUD NRI 1945 yang mengatur tentang sistem perekonomian nasional

D. Kegiatan gotong royong membersihkan saluran air warga desa

E. Rasa cinta tanah air yang dimiliki oleh setiap prajurit TNI

[Kunci Jawaban: C]

3. Keterbukaan Pancasila mengandung batas-batas fleksibilitas yang tegas. Di bawah ini yang bukan merupakan batas keterbukaan ideologi Pancasila adalah...

A. Larangan terhadap masuknya paham marxisme dan komunisme

B. Mencegah berkembangnya paham liberalisme yang merusak keadilan sosial

C. Menolak penciptaan norma-norma hukum baru yang bertentangan dengan nilai dasar Pancasila

D. Melarang perubahan terhadap Pembukaan UUD NRI Tahun 1945

E. Menutup diri secara total dari seluruh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan Barat

[Kunci Jawaban: E]

PART II: SOAL MODEL AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM)

Wacana Literasi-Numerasi: Ketahanan Ideologi di Era Disrupsi Digital

Sebuah survei nasional yang melibatkan 1.500 responden remaja usia 15–18 tahun menunjukkan dinamika penggunaan internet dan pemahaman nilai ideologi Pancasila. Hasil survei mencatat bahwa 82% remaja mengakses media sosial lebih dari 4 jam per hari. Dari kelompok tersebut, 65% mengaku pernah menemukan konten berita bohong (hoaks) yang berpotensi memecah belah kerukunan.

Menganalisis kondisi ini, lembaga pengawas konten digital menemukan bahwa hanya 28% remaja yang secara aktif melakukan klarifikasi (cross-check) kebenaran berita sebelum membagikannya. Di sisi lain, ketika ditanya mengenai pemahaman perwujudan Pancasila, 74% remaja menganggap Pancasila sangat penting sebagai pedoman hidup, namun 58% di antaranya mengaku bingung bagaimana cara mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata di dunia digital.

Soal AKM 1 (Pilihan Ganda Kompleks):

Pernyataan	Benar	Salah
Sebagian besar remaja yang disurvei (65%) berisiko terpapar konten hoaks yang mengancam disintegrasi bangsa di media sosial.	✓	
Kurang dari sepertiga remaja (28%) yang memiliki kesadaran kritis untuk melakukan verifikasi informasi sebelum membagikannya.	✓	

Tingginya persentase remaja yang menganggap Pancasila penting (74%) berbanding lurus dengan kemudahan mereka dalam menerapkan nilai Pancasila di dunia digital.



Soal AKM 2 (Uraian Penalaran Kritis):

Berdasarkan data wacana di atas, terdapat gap (kesenjangan) antara tingginya kesadaran pentingnya Pancasila (74%) dengan kebingungan remaja dalam mengaktualisasikannya (58%).

Tugas Anda: Analisis 2 (dua) strategi terobosan yang konkret, kreatif, dan berbasis media digital agar nilai-nilai Pancasila dapat dipraktikkan secara relevan oleh remaja era digital saat ini!

Rubrik Penilaian Uraian AKM 2:

Kriteria / Skor	Indikator Ketercapaian Jawaban
Sangat Baik (Skor 4)	Merumuskan 2 strategi yang sangat konkret, relevan dengan karakter digital remaja, terstruktur, serta memberikan dampak terukur bagi penguatan Pancasila.
Baik (Skor 3)	Merumuskan 2 strategi yang relevan, namun penjelasan aksi nyatanya masih bersifat umum/kurang detail.
Cukup (Skor 2)	Merumuskan 1 strategi saja yang logis atau 2 strategi tetapi kurang relevan dengan isu digital pada wacana.
Kurang (Skor 1)	Jawaban tidak sesuai dengan konteks permasalahan wacana atau hanya mengulang kalimat wacana.

D. Rubrik Penilaian Praproyek & Evaluasi Refleksi

1. Rubrik Penilaian Praproyek (Kampanye Solutif Pancasila)

Kriteria Penilaian	Indikator Penilaian Kinerja	Skor Maks
Kedalaman Gagasan	Konten memuat analisis pemecahan masalah sosial yang tajam dan berlandaskan perwujudan nilai Pancasila secara teoretis dan praktis.	30
Kreativitas Media	Desain visual, penggunaan bahasa, dan pilihan platform media (infografis/video/podcast) sangat inovatif dan menarik audiens remaja.	30
Keterandalan Data	Fakta, argumen, atau data pendukung yang disajikan dalam produk kampanye bersifat valid, logis, dan bebas hoaks.	20
Kolaborasi & Tim	Pembagian peran dalam kelompok berjalan secara adil, tertib, dan diselesaikan sesuai batas waktu.	20
TOTAL SKOR		100

LEMBAR REFLEKSI DIRI: JURNAL PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Peserta Didik: Kelas / No. Absen: XI - /

1. MINDFUL LEARNING (Kesadaran Olah Pikiran):

Konsep materi mana dalam Bab 1 ini yang paling mengubah sudut pandangmu tentang Pancasila? Mengapa pemahaman tersebut penting bagi kesadaran berbangsamu?

Jawab:

2. MEANINGFUL LEARNING (Kebermaknaan & Pemaknaan Hidup):

Setiap ideologi diuji oleh zaman. Setelah mempelajari bab ini, tindakan konkret apa yang secara konsisten akan kamu lakukan untuk menjaga keutuhan nilai Pancasila di lingkungan sekolah atau media sosial?

Jawab:

3. JOYFUL LEARNING (Pengalaman Belajar Masuk Akal & Menyenangkan):

Metode atau aktivitas pembelajaran apa dari Pertemuan 1 hingga Pertemuan 9 yang paling membuatmu bersemangat untuk belajar? Berikan saran perbaikan untuk bab berikutnya!

Jawab:

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(ZULYA DAINI, S.Pd.I., M.Ed.)
NIP. 198305072008041001

Meureudu, 13 Juli 2026
Guru Mata Pelajaran

(SITI UMMAMI, S.Pd.)
NIP. 19920423 202221 2 005